

NILAI PENDIDIKAN NOVEL *SANG PEMIMPI* DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP

Oleh:

Riska Anggraeni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
rizka_rasta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) nilai-nilai pendidikan dan (2) relevansi novel *Sang pemimpi* sebagai bahan pembelajaran apresiasi novel di SMP. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Sang Pemimpi*. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan novel *Sang pemimpi* dan relevansi novel tersebut digunakan sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMP. Penelitian ini difokuskan pada sikap atau perilaku tokoh-tokoh yang mengandung nilai pendidikan karakter dan menemukan relevansi novel tersebut dengan kriteria bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMP. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode baca dan catat dengan peneliti sendiri sebagai *human instrumen* yang dibantu kartu data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini adalah (1) novel *Sang Pemimpi* sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan (2) memiliki relevansi dengan kriteria bahan pembelajaran sastra di SMP, baik dari segi sastra, bahasa, sosial budaya, pendidikan, maupun psikologi.

Kata kunci: nilai pendidikan karakter, novel *Sang Pemimpi*, bahan pembelajaran sastra

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dapat menjadi pijakan awal untuk memulai proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai luhur. Dengan penanaman nilai luhur, diharapkan siswa memiliki proteksi diri untuk menghindari pengaruh negatif dari arus globalisasi. Sebaliknya, siswa dapat memanfaatkan arus tersebut untuk memajukan diri dan bangsa.

Horace dalam Wellek dan Warren (1990: 25) menyatakan bahwa karya sastra selain *dulce* 'menghibur', juga *utile* 'bermanfaat'. Meskipun tidak selamanya karya sastra seperti yang dikatakan Horace, yakni menghibur dan bermanfaat karena mengajarkan sesuatu yang positif bagi masyarakat, setidaknya pernyataan tersebut dapat dijadikan tolak ukur mengenai karya sastra yang baik dan tidak, khususnya dalam hubungannya sebagai bahan pembelajaran di sekolah sebagaimana dikaji dalam skripsi ini.

Berkaitan dengan bahan pembelajaran sastra di sekolah, permasalahan yang sering ditemukan adalah kurangnya ketersediaan buku-buku sastra, khususnya novel masa kini. Sekolah lebih banyak menyediakan novel-novel zaman dahulu (angkatan '20 s.d. '60-an). Sementara itu, siswa membutuhkan internalisasi nilai yang relevan dengan kebutuhan dan problematika kehidupan mereka saat ini. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan dengan membaca dan mengapresiasi novel masa kini tanpa mengabaikan novel masa silam. Dengan demikian, sekolah diharapkan memfasilitasi dan merekomendasikan referensi novel-novel masa kini berbasis pendidikan karakter.

Salah satu novel masa kini yang kaya akan nilai pendidikan adalah novel *Sang pemimpi* karya Andrea Hirata. *Sang Pemimpi* berkisah tentang perjuangan seorang anak dari pulau terpencil dan dari kalangan keluarga miskin dalam menggapai pendidikan yang setinggi-tingginya. Pada akhirnya, dengan tekad dan kerja keras, mimpi mereka pun menjadi kenyataan. Banyak sekali kisah teladan yang dapat dipetik dari novel ini. Oleh karena itu, *Sang Pemimpi* sangat menarik dikaji dari segi nilai pendidikannya.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya menggali nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Peneliti berharap keindahan bahasa dan nilai-nilai luhur yang ada dalam novel tersebut tersebut dapat diajarkan kepada siswa, khususnya dalam pembelajaran apresiasi sastra bagi siswa jenjang SMP.

B. PEMBAHASAN

Setelah dikaji, novel *Sang pemimpi* mengandung nilai-nilai pendidikan berupa nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai,

gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut tercermin dalam ucapan, tingkah laku, dan pemikiran tokoh-tokoh dalam novel *Sang pemimpi*. Nilai yang dominan dalam novel ini adalah nilai religius dan nilai kerja keras. Nilai religius dalam novel *Sang Pemimpi* ditunjukkan oleh pandangan hidup pengarang yang sepenuhnya mempercayai kekuasaan Yang Maha Esa (keimanan).

Selain itu, novel *Sang Pemimpi* memiliki relevansi dengan bahan pembelajaran sastra di SMP, baik dari segi sastra, bahasa, sosial budaya, maupun psikologi. Dari segi sastra, novel *Sang Pemimpi* tersusun dari unsur-unsur yang saling berhubungan secara harmonis sehingga membentuk cerita yang utuh dan menarik. Dari segi bahasa, novel *Sang Pemimpi* mudah dipahami dengan struktur kalimat yang tidak terlalu panjang dan juga dilengkapi dengan bahasa asing (bahasa Inggris) dan bahasa daerah yang dapat memperkaya kosa kata siswa serta gaya bahasa yang menambah keindahan atau nilai estetis. Dari segi sosial budaya, novel *Sang Pemimpi* memiliki latar sosial dan budaya masyarakat Belitong yang berupa cara berpikir dan bersikap para tokohnya yang merefleksikan kebiasaan hidup, adat istiadat, budaya, tradisi, pandangan hidup, dan keyakinan masyarakat Belitong sehingga dapat menambah wawasan siswa terhadap kehidupan sosial dan kebudayaan di luar daerahnya. Dari segi psikologi, novel *Sang Pemimpi* yang menghadirkan kisah-kisah yang realistis-imajiner sejalan dengan tahap perkembangan psikologi siswa SMP yang memasuki tahap realistik yang sudah terlepas dari dunia fantasi dan sangat berminat pada realitas.

C. SIMPULAN

Simpulan hasil kajian ini adalah (1) novel *Sang pemimpi* sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan (2) memiliki relevansi dengan kriteria bahan pembelajaran sastra di SMP, baik dari segi sastra, bahasa, sosial budaya, pendidikan, maupun psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian, dkk. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2011. *Petunjuk Teknis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Menengah.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Gafas, Badrut Taman. 2005. "Andrea Hirata: Pembawa Angin Baru dalam Dunia Sastra". Diakses dari <http://basasin.blogspot.com/2005/10/Andrea-Hirata-Pembawa-Angin-Baru-dalam-Dunia-Sastra.html>. pada tanggal 23 Desember 2012.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hirata, Andrea. 2008. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ibrahim, Abdul Syukur. (Ed.). 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartikasari, Ratna. 2009. "Aspek Pendidikan Novel *Sang Pelopor* Karya Alang- Alang Timur dan Kemungkinan Pembelajaran di Kelas X SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Sekolah Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Maulana, Soni Farid. 2004. *Selepas Kata: Sepilihan Puisi, 1976-2003*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pratikno, Riyono. 1984. *Kreatif Menulis Feature*. Bandung: Alumni.
- Purwanto, Ngalim. M. 1986. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rusyana, Yus. 1994. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Sauri, Sofyan. 2005. *Nilai*. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA ARAB/195604201983011-SQFYAN SAURI/ makalah2/NILAI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BAHASA_ARAB/195604201983011-SQFYAN_SAURI/makalah2/NILAI.pdf) pada tanggal 18 Desember 2012.
- Septiawati. 2002. "Nilai Pendidikan Moral dalam *Suluk Pesisiran* Terjemahan Emha Ainun Nadjib". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosilogis)*. Bandung: Alumni.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sumardjo, Jakob. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tilaar, HAR. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. (Terjemahan Melani Budiarta). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.